



Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah

Shahibul Ardhi

PGMI, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin, Gersik Kediri Lombok Barat Nusa Tenggara Barat, Indonesia; Email: shahibulardhi@gmail.com

Hadlun

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin, Gersik Kediri Lombok Barat Nusa Tenggara Barat, Indonesia; Email: mhadlun@yahoo.com

Abstrak: Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, menilai serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Namun, seluruh pengabdian yang telah dilakukan guru berbanding terbalik dengan tingkat kesejahteraan guru yang masih tergolong rendah, termasuk di wilayah-wilayah terpencil. Bagi guru tingkat kesejahteraan yang memadai sangatlah penting untuk menopang kebutuhan finansialnya, dengan begitu guru akan fokus dan profesional dalam profesinya sehingga tidak ada guru yang mencari pekerjaan sampingan di luar profesinya sebagai guru. Guru yang memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya kinerja guru tersebut dalam bekerja. Kinerja guru yang baik akan berpengaruh terhadap suksesnya proses pembelajaran dan keberhasilan peserta didik. Pada kenyataannya pemberian tunjangan profesi belum maksimal di semua wilayah, termasuk di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. Pengaruh tingkat kesejahteraan guru terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah NTB. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Pringgarata dengan sampel yang diambil dari guru kelas satu sampai kelas enam Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Pringgarata secara *purposive sampling* sebanyak 80 guru. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diperoleh bahwa: Terdapat pengaruh positif antara tingkat kesejahteraan guru terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah NTB yaitu 29,80%.

Kata Kunci: Kesejahteraan Guru, Kinerja Guru

Abstract. Teacher is the expert in education which has main duty to as educator, guider, trainer and assessor and do evaluation towards the students. However, all the services that have been carried out by teachers is inversely proportional to the level of the teacher welfare which is still relatively in low level especially in remote areas. For the teachers, the proper level of welfare is very important to support their needs and financial, therefore they will be focused and work professionally in

his professions, furthermore there will be no more teachers looking for side job out of their professionals. Teachers who have high level of welfare will affect the performance at work so it will also affect the success of the students. In fact, the provision of profesional allowance has not been maximized in all regions, including in Pringgarata District, Central Lombok Regency. According to the problem state previously, this research is conducted under the title of THE INFLUENCE OF THE LEVEL OF TEACHER WELFARE ON TEACHER PERFORMANCE IN PRINGGARATA DISTRICT. This research was conducted at madrasah ibtidayah in pringgarata district by using purposive sampling of eighty teachers. The approach used to the research is descriptive quantitative. Data collection techniques using questionnaires and documentations. The result of this study is that there is a positive influence between the level of teacher welfare on teacher performance in madrasah ibtidayah in Pringgarata District, Central Lombok, that is 29,80%.

Keywords: Teacher Welfare, teacher Performance

A. PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen berpengaruh dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Menurut Sardiman, guru merupakan komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang ilmu pengetahuan. Menjadi seorang guru dalam menjalankan tugas tentu harus dengan menjalankan kaidah-kaidah yang sudah ditentukan untuk memaksimalkan kemampuan kinerja dalam menjalankan tugas profesinya sebagai pendidik.

Rendahnya kinerja guru merupakan salah satu masalah mendasar yang dapat memperlambat pembangunan dan perkembangan ekonomi dan daya saing nasional. Oleh karena itu penataan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dan perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal maupun non formal mulai dari pendidikan sekolah dasar sampai pendidikan jenjang yang lebih tinggi. Sebagaimana menurut Dally, bahwa globalisasi yang meniscayakan restrukturisasi ekonomi pengaruhnya sangat besar terhadap bidang-bidang lainnya, termasuk pembangunan sumber daya manusia.

Kinerja guru di Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah masih belum memadai atau bisa dikatakan tidak sesuai harapan, padahal sebagian

besar guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Pringgarata sudah mendapatkan tunjangan profesi, terlebih guru-guru kelas. Tapi disisi lain jika melihat dari UMK Kabupaten Lombok Tengah yang berkisar Rp. 1.982.000, maka pemberian kompensasi sebesar Rp. 1.500.000 perbulan ini dirasa masih belum cukup dan masih jauh dari kata sejahtera, apalagi dengan sistem pemberian tunjangan yang diberikan enam bulan sekali.

Kinerja guru merupakan permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh lembaga pendidikan, karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sangat penting untuk diketahui dan dicari solusinya. Syamsul Bahri dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kerja, kesejahteraan guru, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Ketertarikan peneliti mengkaji kinerja guru ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, bahwa ternyata pemberian tunjangan profesi belum berdampak positif terhadap kinerja guru. Idealnya pemberian tunjangan profesi seharusnya berdampak positif terhadap kinerja guru. Kedua, dari hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa penerimaan tunjangan profesi belum berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi paedagogiknya. Kompetensi paedagogik guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik tampaknya belum ditemukan adanya peningkatan kinerja. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kompetensi paedagogik guru tersertifikasi belum menunjukkan adanya perbedaan. Para guru tersertifikasi kebanyakan belum secara optimal mampu menerapkan model pembelajaran variatif dalam mengajar. Cara mengajar mereka cenderung masih konvensional. Penguasaan media pembelajaran juga masih rendah. Kompetensi profesional juga belum menunjukkan peningkatan.

Dari penjelasan yang telah disebutkan diatas, maka penting untuk menjadi kajian bersama tentang pengaruh kesejahteraan guru terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Mencapai tujuan pendidikan tidak cukup dengan memperbaiki kurikulum, namun

diperlukan adanya perbaikan terhadap komponen lain seperti meningkatkan taraf kesejahteraan guru sebagai komponen pemenuhan kebutuhan hidup kesehariannya (kebutuhan fisiologis) dan diharapkan akan mampu mendorong kinerja guru dalam bekerja. Sehingga dengan meningkatkan kesejahteraan guru diharapkan mampu memberikan pengaruh kepada peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penting menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian di MI Se-Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah. Peneliti ingin mengetahui tingkat kesejahteraan dan motivasi guru memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas kerja. Kinerja guru inilah yang menjadi fokus utama penelitian dan menjadi alasan kuat peneliti untuk mengambil sebuah tema dengan judul *“Pengaruh tingkat kesejahteraan guru terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah sekecamatan Pringgarata Lombok Tengah”*

B. METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu di MI Se-Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, pada bulan November-Desember 2018. Dalam penelitian ini penulis bermaksud menguji tiga variabel untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) yaitu kinerja guru sebagai variabel dependen dan kinerja guru sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Penelitian tersebut di gunakan untuk dapat melihat keterkaitan antara tingkat kesejahteraan guru terhadap kinerja guru MI Se-Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan untuk keperluan validitas peneliti mengambil 20 orang guru MI di Kecamatan Labuapi Lombok Barat yaitu MI Al-Ikhlasiyah dan MIN 1 Labuapi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Hasil Uji Deskriptif statistik
Kesejahteraan Guru

Variabel	N	Minimu m	Maxsimu m	Mean	Std. Deviation
Kesejahteraan guru	80	16	46	36.99	6,033

Berdasarkan tabel di atas didapatkan data mengenai tingkat kesejahteraan guru berhasil dikumpulkan dari 80 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa hasil pada variabel kesejahteraan guru skor minimum sebesar 16 dan maximum sebesar 46 dengan hasil rata-rata 36.99.

2. Deskripsi Data Kinerja Guru

Hasil Uji Deskriptif Statistik
Kinerja Guru

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Guru	80	58	105	89.49	9.540

Berdasarkan tabel di atas didapatkan data mengenai kinerja guru berhasil dikumpulkan dari 80 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa hasil pada variabel kinerja guru skor minimum sebesar 58 dan maksimum sebesar 105 dengan hasil rata-rata 89.49.

Berdasarkan grafik hasil uji normalitas model regresi maka terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal sehingga dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak dipakai untuk memprediksi kinerja guru berdasarkan masukan pada variable Kesejahteraan Guru Madrasah. Demikian pula dengan hasil uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test yang menyatakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang $> 0,05$ sehingga bisa dikatakan dua

variabel tersebut berdistribusi normal. Lebih jelasnya mengenai uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Tes adalah sebagai berikut:

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat kesejahteraan guru	Kinerja guru
N		80	80
Normal Parameters ^a	Mean	36.99	89.49
	Std. Deviation	6.033	9.540
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.083
	Positive	.068	.057
	Negative	-.092	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.821	.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.510	.646
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel diatas menunjukkan hasil analisis uji normalitas terhadap masing-masing variabel. Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Untuk Variabel kesejahteraan guru (X_1) nilai Z K-S sebesar 0,821 dan nilai asymp sig = 0,510 maka (nilai sig $> \alpha = 0,05$) artinya data berdistribusi normal.
- 2) Untuk variabel kinerja guru (Y) nilai Z K-S sebesar 0,739 dan nilai asymp sig = 0,646 maka (nilai sig $> \alpha = 0,05$) artinya data berdistribusi normal.

4. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.289	8.043

a. Predictors: (Constant), kesejahteraan guru

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji regresi sederhana pengaruh kesejahteraan guru terhadap kinerja guru dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa uji hipotesis ini signifikan, artinya H_0 ditolak H_a diterima. Uji hipotesis penelitian ini melalui uji regresi sederhana ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kesejahteraan guru terhadap kinerja guru dengan besarnya pengaruh 29,80% adapun sisa dari 100% yakni 70,20% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil analisis data sebagaimana yang telah dipaparkan di BAB sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh kesejahteraan guru terhadap kinerja guru di Madrasal Ibtidaiyah Se-Kecamatan Pringgarata dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung 3,543 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh kesejahteraan guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y).

Hal ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa kesejahteraan guru berpengaruh terhadap kinerja. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Rahmat Raharjo dan Agus WidarkoAfi Rahmat. Menyatakan bahwa, meningkatkan kesejahteraan guru sangat diperlukan untuk memperbaiki kondisi dan keadaan perekonomian guru tersebut, sehingga tenaga pendidik hanya terfokus untuk bagaimana meningkatkan kinerjanya dalam mengajar tanpa harus memikirkan untuk mencari uang tambahan di luar pekerjaannya sebagai guru.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tentang tingkat kesejahteraan guru terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah NTB. Hasil penelitian di lapangan dan analisis data, dapat ditarik bahwa

Terdapat pengaruh tingkat kesejahteraan guru terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah NTB berdasarkan nilai t hitung 3,543 dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan guru maka akan semakin meningkat pula kinerja guru.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik peningkatan kinerja guru
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik, serta menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan peningkatan lebih jauh dan mendalam lagi tentang tingkat kesejahteraan guru terhadap kinerja guru, misalnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif, agar dapat diketahui secara lebih cermat dan mendalam tentang faktor penentu dari kinerja guru.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A. Anwar Prabu Mangku Negara. 2000. *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ali Mukti. 22 Desember 2017 bertempat di sekolah MI NW Barejulat Kecamatan Pringgarata. Wawancara. Pukul 10.00 WIT.

- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- J.P.Meyer dan N.J.Allen,. 1991. "A Three-Component Conceptualization of Organizational Commitment". Human Resource Management Review: Vol.1.
- Kurniawan Agus. 2017. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kesejahteraan Guru*. e-journal mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam. Pascasarjana UIN Sumatera Utara volume 1.
- Maslow H. Abraham. 1984. *Motivasi dan Kepribadian*. Terjemahan Nurul Iman. Jakarta: PT Gramedia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika,
- Sanafiah Faisal. 1999. *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*, Malang: Yayasan Asah Asih Asyh.
- Sodikin. 21 Desember 2017 bertempat di kediaman bapak Sodikin de Desa Jelantik Kecamatan Pringgarata. Wawancara. Pukul 20.00 WIT.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet Ke-20*, Bandung: Alfabeta,
- Suwandi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghasilan Guru di Era Desentralisasi Pendidikan*. Jurnal Economia, Volume 8, Nomor 2, Oktober.
- Usman Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.